

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 3 minggu 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun sebelum adanya permainan building block di TK AL IKHLAS Muara bangko masih mencapai kriteria mulai berkembang, hal ini dilihat dari hasil observasi penulis pada saat pra tindakan dari 10 anak, 5 anak masih mencapai kriteria belum berkembang (50%), 5 anak mencapai kriteria mulai berkembang (50%) dan belum ada anak yang mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dan kriteria berkembang sangat baik. Dengan begitu anak telah mencapai nilai rata-rata 50%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun mulai berkembang.
- b. Kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun setelah adanya permainan building block di TK AL IKHLAS Muara bangko Penggunaan permainan building block Tk Al Ikhlas Muara Bangko dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus I terdiri dari 3 pertemuan dan siklus II terdiri dari 3 pertemuan. Pada siklus I anak melakukan permainan building block dengan bimbingan guru dan penulis sedangkan pada siklus II anak melakukan permainan building block dengan teman-temannya tanpa di bimbing oleh guru dan penulis.
- c. Respon Siswa Atau Hasil Setelah Pelaksanaan Kegiatan Permainan Building-Block Di Tk Al- Ikhlas, Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh penulis hingga siklus II. Pada siklus I, 10 anak mencapai kriteria mulai berkembang (100%), 0 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik (0%). Dan adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus I memperoleh 70%. Pada siklus II, 2 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (20%), 8 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (80%) dan adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus II yaitu 80%. Pada siklus II Pertemuan III sudah mencapai kriteria sangat baik 10 (100%). Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan

adanya permainan building block pada siklus I hingga siklus II diperoleh peningkatan. Inilah yang menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan visual spasial anak-anak usia 5-6 tahun pada kelompok B menjadi meningkat setelah adanya permainan building block di TK AL IKHLAS Muara Bangko Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan tindakan dan analisis penelitian terkait tentang kecerdasan visualspasial anak melalui permainan building block maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

- a. Bagi guru TK AL IKHLAS diharapkan dapat menggunakan permainan building block untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial anak seperti mengenal warna, ukuran, bentuk dan merancang bangunan.
- b. Bagi sekolah, sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial anak seperti menerapkan permainan building block, serta kegiatan pembelajaran lain yang menunjang anak bersikap patuh dan taat pada peraturan sekolah berupa sikap disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.
- c. Bagi orang tua, orang tua diharapkan dapat mengontrol anak dalam melakukan permainan building block serta permainan yang lainnya dalam keadaan bermain di rumah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian tentang meningkatkan kecerdasan visual spasial anak melalui permainan building block masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya termotivasi lebih untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan permainan building block serta permainan lainnya untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial anak.
- e. Bagi kebijakan dapat bekerja sama dan memberikan pengalaman, lain, hingga memberikan referensi tentang metode pendekatan yang sesuai.
- f. Kekurangan dari penelitian ini lebih banyak menggunakan subjektif para narasumber yang beresiko kuat mengurangi objektivitas hasil penelitian. Karakter peneliti akan mempengaruhi hasil penelitian, bisa jadi ketika bertemu dengan peneliti lain dengan karakter yang berbeda, hasilnya akan berbeda, kelebihan dapat dirasakan secara langsung oleh guru. Begitu sebuah metode atau model pembelajaran PTK digunakan, saat itu pula hasilnya dapat diketahui, baik melalui perubahan kualitatif maupun kuantitatif.